

Perbedaan kebocoran pengisian saluran akar pada 1/3 apeks antara teknik kondensasi lateral, teknik kondensasi vertikal Gutta - Perca panas, dan teknik kondensasi lateral Gutta - Perca panas

Munyati Usman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81892&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kebocoran pengisian saluran akar dari 3 macam teknik pengisian, yaitu teknik kondensasi lateral (k.l), kondensasi vertikal gutta-percha panas (k.v.g.p) dan kondensasi lateral gutta-percha panas (k.l.g.p).

Sembilan puluh akar gigi dengan saluran akar tunggal dan lurus, dipreparasi secara step-back sesuai-panjang kerja 9 mm dengan file terbesar No.60, dan kemudian dilakukan secara step-back sampai No.80. Foramen apikal ditembus dengan file No.25 untuk mendapatkan keseragaman diameter. Masing-masing teknik dilakukan pada 30 akar gigi. Kebocoran pengisian saluran akar diukur dengan perembesan zat warna (tinta cina hitam), dengan interval waktu rendaman 1 hari dan 15 hari. Perendaman dengan tinta cina dilakukan setelah semen saluran akar mengeras dan sementara itu sampel direndam dalam aquadest selama 48 jam. Evaluasi dilakukan dengan stereomikroskop dan sebelumnya sampel dibelah memanjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebocoran teknik k.l.g.p. lebih kecil secara bermakna.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu kebocoran pengisian yang terkecil pada teknik k.l.g.p, kemudian teknik k.l. dan teknik k.v.g.p. yang paling besar Pengaruh lama perendaman, sama pada semua teknik pengisian.